

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan berkualitas merupakan salah satu faktor dari tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Untuk mendorong kemajuan suatu bangsa, membutuhkan sumber daya manusia yang unggul. Kunci utama untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik adalah kualitas sumber daya manusia di masa kini. Nantinya mereka yang berkualitas akan dapat mempersiapkan apa yang akan terjadi di masa depan dan merealisasikannya untuk memenuhi kebutuhannya di masa depan (Rasyid, 2015: 565). Untuk mencetak kehidupan bangsa yang berkualitas ditentukan oleh mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Karena itu, pendidikan memiliki peranan utama untuk meningkatkan sumber daya manusia yang cerdas, berkualitas dan unggul.

Pendidikan sendiri secara garis besar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar guna mewujudkan pewarisan budaya secara turun temurun dari generasi ke antar generasi lainnya. Karena sifatnya yang kompleks, pendidikan sampai saat ini tidak memiliki batasan untuk menjelaskan arti pendidikan itu sendiri secara lengkap (Rahman, dkk. 2022: 2). Hal tersebut diperkuat dengan UU No. 23 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan adalah hal penting yang berguna bagi seluruh lapisan masyarakat, karena pendidikan merupakan pondasi awal yang dapat membentuk karakter dan moral seseorang. Di dalam pendidikan terdapat banyak manfaat pembelajaran yang terkandung, salah satunya pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). Pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang berisi pemahaman mengenai pembentukan watak, karakter dan sikap kewarganegaraan, selain itu pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan juga memberikan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik. Pembelajaran PPKn di dalam pembelajarannya memberikan pemahaman mengenai pembentukan karakter serta watak peserta didik karena itu dengan adanya pembelajaran PPKn diharapkan dapat terjadi perubahan pada sikap dan karakter peserta didik (Latipa, dkk, 2022: 508)

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat 3 pemahaman kompetensi, diantaranya *civic knowledge*, *civic skill* dan *civic disposition*. *Civic disposition* merupakan watak kewarganegaraan yang memberikan pemahaman mengenai pembentukan watak, karakter dan sikap peserta didik. *Civic disposition* atau watak kewarganegaraan ialah kualitas yang ada pada diri seseorang, termasuk kualitas karakter dan moralnya. Dengan *civic disposition*, kita dapat menilai apakah seseorang mempunyai karakter dan moral yang baik atau malah sebaliknya. *Civic disposition* bertujuan untuk membentuk watak kewarganegaraan baik yang dapat mencerminkan sumber daya manusia berkualitas bagi bangsa.

Di abad ke-21 ini, kita dihadapkan dengan berbagai permasalahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, khususnya pada generasi muda yang kerap disebut generasi Z atau gen Z. Generasi Z adalah generasi yang lahir dan tumbuh di era kemajuan teknologi dan informasi, membuat mereka memiliki ketergantungan tingkat tinggi terhadap internet utamanya media sosial, karena ketergantungan tingkat tinggi pada media sosial inilah berdampak pada pembentukan watak dan karakter mereka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah SMP Negeri 5 Karawang Barat, peneliti melihat kurangnya sikap *civic disposition* yang ditunjukkan oleh generasi Z di sekolah tersebut, seperti contoh yang terjadi di lapangan yaitu kurangnya kedisiplinan mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah tidak tepat waktu, tidak tertib dan disiplin ketika pembelajaran berlangsung dan kurangnya kesadaran akan ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, seperti memakai baju seragam tidak sesuai dengan harinya dan melanggar aturan sekolah.

Pembentukan *civic disposition* generasi Z dapat terbentuk melalui proses pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di sekolah, karena pemahaman yang terkandung di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membekali generasi Z dalam kehidupan di masyarakat. Maka dari itu, peneliti melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan *Civic Disposition* Generasi Z.”**

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan latar belakang, maka identifikasi masalah antara lain:

1. Kurangnya sikap kedisiplinan yang ditunjukkan generasi Z di SMP Negeri 5 Karawang Barat
2. Kurangnya sikap ketaatan yang ditunjukkan generasi Z di SMP Negeri 5 Karawang Barat

C. Pembatasan Masalah

Berlandaskan uraian tentang latar belakang serta identifikasi masalah yang telah dijelaskan, peneliti membatasi cakupan masalah di penelitian ini dengan memfokuskan pada peserta didik kelas VIII di SMPN 5 Karawang Barat.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* generasi Z di kelas VIII SMP Negeri 5 Karawang Barat?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* generasi Z di kelas VIII SMP Negeri 5 Karawang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan, yakni :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* generasi Z di kelas VIII SMP Negeri 5 Karawang Barat.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* generasi Z di kelas VIII SMP Negeri 5 Karawang Barat.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi bahan literatur baru untuk para peneliti yang sekiranya membutuhkan informasi yang berhubungan dengan topik ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Merupakan salah satu upaya untuk mengetahui seberapa pengaruh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap pembentukan *civic disposition* generasi Z di kelas VIII SMP Negeri 5 Karawang Barat.

- 2) Merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk meraih gelar sarjana di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dimaksudkan dapat bermanfaat dalam memperluas pemahaman dan menjadi tambahan informasi baru untuk meningkatkan pembentukan sikap kewarganegaraan pada generasi Z melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

c. Bagi Guru

Harapan peneliti, temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang efektif untuk pembentukan *civic disposition* generasi Z.

d. Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi sumber inspirasi bagi siswa agar termotivasi dan terus aktif terlibat pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan tujuan membentuk *civic disposition*.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dimaksudkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang bermanfaat menjadi bahan pertimbangan di penelitian berikutnya yang sesuai dengan topik ini.